

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Sebelum penelitian ini dilakukan, langkah awal yang harus dilakukan oleh peneliti adalah harus mengetahui dan menuntukan terlebih dahulu metode yang akan digunakan dalam penelitian. Menurut Moh. Nazir (2011:84), Desain penelitian merupakan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan suatu penelitian.¹

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Verifikatif. Menurut Arikunto Suharsimi (2006:8), Metode Verifikatif pada dasarnya untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan. Penelitian verifikatif bertujuan untuk menguji apakah Upah dan Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Indo Muda Berjaya Palembang.²

B. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang jasa konstruksi yaitu PT. Indo Muda Berjaya Palembang yang beralamatkan di Komplek Multiwahana Jalan Arjuna II Blok J4 No.21 Kecamatan Sako Kota Palembang.

¹Moh Nazir (2011), *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia

²Arikunto Suharsimi (2006), *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: PT. Bima Aksara

C. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada jangka waktu enam bulan yaitu mulai dari bulan desember 2020 sampai dengan bulan juni 2021. Adapun jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Septemb er	<i>Okto</i> <i>ber</i>	<i>Novemb</i> <i>er</i>	<i>Desemb</i> <i>er</i>	<i>Januar</i> <i>i</i>
1.	Pengajuan Judul					
2.	Penyusunan Proposal					
3.	Observasi dan pengumpulan Data					
4.	Penyebaran Kuesioner					
5.	Analisis dan Pengolahan Data					
6.	Penyusunan Laporan					

Sumber: Peneliti(2020)

D. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam skripsi ini adalah Upah dan Lingkungan Kerja sebagai variabel bebas (Independen) dan Kinerja Karyawan sebagai variabel terikat (Dependen).

Penelitian ini dilakukan pada PT. Indo Muda Berjaya Palembang yang merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak pada bidang jasa dan konstruksi yang sudah berdiri pada tahun 2017. Penulis memilih PT. Indo Muda Berjaya Palembang sebagai objek penelitian karena perusahaan ini terdapat fenomena yang layak untuk diteliti yaitu pada dua tahun terakhir perusahaan mengalami permasalahan dalam pemberian Upah dan Lingkungan Kerja yang kurang kondusif terhadap karyawan.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan sekelompok orang atau benda atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini populasi merupakan karyawan PT. Indo Muda Berjaya Palembang yang berjumlah 40 orang karyawan yang dimana terdiri dari bagian kerja bidang produksi sebanyak 33 orang karyawan, bidang admin sebanyak 2 orang karyawan dan pada bidang marketing sebanyak 5 orang karyawan.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ada sehingga dalam pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada.

Menurut Arikunto (2006:112), apabila subjeknya kurang dari seratus maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan seluruh populasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampling jenuh karena teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jumlah sampel dalam penelitian ini sama dengan jumlah populasi yaitu sebanyak 40 karyawan.³

F. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan suatu data yang berbentuk statistik berupa angka. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hasil kuisioner yang diperoleh melalui karyawan pada PT. Indo Muda Berjaya Palembang.

³Arikunto (2006), *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara

2. Sumber Data

Sumber data merupakan sesuatu yang dapat dijadikan sebuah bukti untuk mendukung pembahasan dalam penelitian ini:⁴

- a. Data Primer, data yang diperoleh melalui dengan cara meneliti langsung terhadap karyawan perusahaan PT. Indo Muda Berjaya Palembang. Dalam penelitian ini data akan diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner atau angket.
- b. Data Sekunder, dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh oleh peneliti baik secara tidak langsung melalui media perantara (dari pihak lain). Dimana data ini diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi atau data yang telah dipublikasikan yang sudah mengkaji tentang upah dan lingkungan kerja termasuk kumpulan jurnal-jurnal.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data termasuk salah satu langkah yang paling diutamakan dalam suatu penelitian karena bertujuan untuk mendapatkan sebuah data. Dengan tidak adanya pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, dalam penelitian ini penulis tidak akan mendapatkan sebuah data yang akan diperoleh maupun yang ditetapkan.

⁴Achmad Sani Supriyanto, "Metodelogi Penelitian Manajemen Sumberdaya Manusia", (Malang: UIN-MALIKI,2013) Hal.9

Dalam penelitian ini metode pengumpulan datanya menggunakan teknik penyebaran kuesioner (angket).

a. Kuesioner (Angket)

Pembagian kuesioner atau pengumpulan data dilakukan melalui suatu cara dengan langsung mendatangi tempat kerja karyawan di PT. Indo Muda Berjaya Palembang untuk melakukan penyebaran kuesioner. Dalam penelitian ini penulis telah membuat sebuah data atau daftar pernyataan yang dimana akan langsung dibagikan kepada setiap masing-masing responden yang dijadikan sebagai sampel dengan cara sudah tersedianya suatu kolom dalam pernyataan tersebut yang berupa (Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju) sehingga pihak masing-masing dari responden tinggal memilih saja salah satu dari kolom yang sudah tertera tersebut.⁵

H. Variabel – Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini merupakan dari suatu objek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa variabel yang telah didefinisikan sehingga dalam penelitian ini bisa dijadikan petunjuk dalam melakukan sebuah penelitian.

⁵Achmad Sani Supriyanto, "Metodelogi Penelitian Manajemen Sumberdaya Manusia", (Malang: UIN-MALIKI,2013) Hal.52

1. Variabel Independen (Variabel Bebas), merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah:
 - a. Upah (X1)
 - b. Lingkungan Kerja (X2)
2. Variabel Dependen (Variabel Terikat), merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Indo Muda Berjaya Palembang.

I. Definisi Operasional Variabel

1. Upah (X1)

Upah adalah suatu imbalan yang diberikan oleh pemberi kerja kepada penerima kerja atas suatu pekerjaan/jasa yang akan dilakukan, dinyatakan/dinilai dalam bentuk uang yang telah ditetapkan menurut persetujuan, perundang-undangan dan peraturan yang harus dibayar sesuai atas dasar perjanjian kerja kepada penerima kerja.⁶

Dalam Islam Upah merupakan suatu imbalan yang diberikan kepada pekerja harus memiliki unsur Kelayakan, Keadilan Dan

⁶Lepati Sari, Eriyani, Dan Ira Yanita, "Analisis Tingkat Upah Pekerja Di Kota Pekanbaru", *Jurnal Ekonomi* Vol.17 No.2,2009, Hal.89

Kejujuran serta upah yang diberikan harus tepat waktu kepada pekerja sesuai dengan Akad atau perjanjian awal.⁷

Indikator-indikator dalam Upah yaitu:⁸

A. Keadilan dalam Upah

B. Kelayakan dalam Upah

2. Lingkungan Kerja (X2)

Lingkungan Kerja merupakan sesuatu hal yang ada pada sekitar lingkungan pekerja yang bisa mempengaruhi sesuatu saat sedang dalam melakukan suatu pekerjaan, baik itu pengaturan penerangan, pengontrolan suara gaduh, pengaturan kebersihan tempat kerja dan pengaturan keamanan tempat bekerja.⁹

Lingkungan Kerja dalam Islam merupakan semua yang mencangkup kegiatan manusia baik dari sudut ruang dan waktu, air, tumbuh-tumbuhan serta semua yang ada dalam muka bumi yang semuanya diciptakan oleh Allah untuk memenuhi kebutuhan dan kepentingan manusia dalam menunjang keberlangsungan hidup.

⁷ Septi Wulan Sari, "Pemberian Upah Pekerja Ditinjau Dari Upah Minimum Kabupaten Dan Hukum Ekonomi Islam", *Jurnal Ahkam*, Vol.4 No.1,2016 Hal.130

⁸ Hendy Herijanto dan Muhammad Nurul Hafiz, "Pengupahan Perspektif Ekonomi Islam Pada Perusahaan", *Jurnal Islaminomic*, Vol.7 No.1,2016 Hal 13

⁹ Hendry Wijaya, "Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja karyawan pada Instansi Pemerintahan Daerah Kabupaten Musi Banyuasin", Vol.2 No.1,2017 Hal.42

Indikator-Indikator dalam Lingkungan Kerja yaitu:¹⁰

A. Tempat

B. Peralatan

C. Proses Kerja

3. Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja merupakan hasil yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam mencapai tujuan organisasi, kinerja juga dapat dikatakan sebagai suatu kondisi yang harus diketahui dan dikonfirmasi kepada pihak tertentu untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam suatu organisasi atau perusahaan, serta untuk mengetahui dampak positif dan negative dari suatu kebijakan operasional yang telah ditentukan.¹¹

Kinerja Karyawan merupakan hasil kerja yang terkait dengan segala sesuatu yang telah dilakukan oleh seseorang dengan standar tertentu. Dalam Islam bekerja adalah kewajiban bagi setiap manusia, Allah telah menjamin rezeki tiap manusia namun rezeki tersebut

¹⁰ Nova Syafrina, "Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Bank Syariah Mandiri", jurnal lembaga keuangan dan perbankan, Vol.3 No.2,2018 Hal.185

¹¹ A.Aji Tri Budianto dan Amelia Katini, "Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada PT Perusahaan Gas Negara Wilayah Jakarta", *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang* Vol.3 No.1,2015 hal.109

tidak akan datang pada manusia tanpa usaha. Oleh karena itu jika seseorang ingin berkecukupan maka ia harus bekerja.¹²

Indikator-Indikator dalam Kinerja Karyawan yaitu :¹³

- A. Kualitas Kerja
- B. Kuantitas Kerja
- C. Dapat Tidaknya Diandalkan
- D. Sikap

¹² Rodi Syafrizal, "Analisis Kinerja Islamic Human Resources Berdasarkan Metode Masalah Pada PT. Inalum", *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.4 No.2,2019 Hal.281

¹³ Nova Syafrina, "Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Syariah Mandiri", *Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, Vol.3 No.2,2018 Hal.186

Tabel 3.2

Operasional Variabel Penelitian

No	Definisi Operasional		Indikator	Item	Skala
	Secara Umum	Islam			
1.	Upah adalah suatu penerimaan sebagai imbalan dari pemberi kerja kepada penerima kerja untuk suatu pekerjaan/jasa yang akan dilakukan, dinyatakan/dinilai dalam bentuk uang yang telah ditetapkan menurut prsetujuan, Undang-Undang dan peraturan yang harus dibayar atas dasar perjanjian	Dalam Islam upah yang diberikan kepada pekerja harus memiliki unsur Kelayakan, Keadilan Dan Kejujuran. Selain itu dalam akad antara pengusaha dan pekerja juga harus memenuhi syarat yang telah ditentukan dalam Syariat Islam dan batasan upah, baik berupa besarnya upah yang diberikan serta harus tepat waktu dalam	a. Keadilan Upah b. Kelayakan Upah	1. Upah sesuai dengan standar yang ditentukan 2. Bersifat terbuka 3. Sesuai dengan Kinerja Kerja yang dilakukan 4. Upah diberikan sesuai dengan kesepakatan	Likert (1-5)

	kerja kepada penerima kerja.	pemberian upah kepada pekerja.			
2.	Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar pekerja yang dapat mempengaruhi dalam bekerja, meliputi pengaturan penerangan, pengontrolan suaru gaduh, pengaturan kebersihan tempat kerja dan pengaturan keamanan tempat bekerja.	Dalam Islam Lingkungan Kerja merupakan semua yang mencangkup kegiatan manusia baik dari segi waktu,ruang,air,tumbuh-tumbuhan,serta semua yang ada dalam muka bumi yang semuanya diciptakan oleh ALLAH SWT untuk memenuhi kebutuhan dan kepentingan manusia dalam menunjang keberlangsungan	a. Tempat b. Peralatan c. Proses Kerja	1. Tempat kerja yang baik 2. Tempat kerja yang aman 3. Saran dan prasarana yang baik 4. Peralatan yang baik 5. Kenyamanan dalam bekerja 6. Keamanan dalam bekerja	Likert (1-5)

		hidup.			
3.	Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Kinerja juga dapat dikatakan sebagai suatu kondisi yang harus diketahui dan dikonfirmasi kepada pihak untuk mengetahui tingkat kehasilan dalam suatu organisasi atau perusahaan.	Dalam Islam kinerja karyawan merupakan hasil kerja yang terkait dengan segala sesuatu yang telah dilakukan oleh seorang dengan standar tertentu, dalam Islam bekerja adalah kewajiban bagi setiap manusia, ALLAH SWT telah menjamin rezeki setiap manusia namun rezeki tersebut tidak akan datang pada manusia tanpa adanya usaha. Oleh karena itu jika seseorang ingin	a. Kualitas Kerja b. Kuantitas Kerja c. Dapat Tidaknya Diandalkan	1. Bertanggung jawab 2. Memahami dan menguasai pekerjaan 3. Hasil kerja 4. Ketelitian dalam bekerja 5. Dapat mengikuti intruksi dalam bekerja 6. Memiliki inisiatif dan kehati-hatian dalam bekerja	Likert (1-5)

		berkecukupan maka ia harus bekerja.	d.Sikap	7. Hubungan antar karyawan 8. Bekerjasama	
--	--	----------------------------------------	---------	----------------------------------------------------	--

J. Instrument Penelitian

Dalam penelitian ini instrument penelitian menggunakan data kuantitatif yang berupa pedoman kuesioner. Maka dalam instrument penelitian berkenaan dengan Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas dan dalam pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan dengan cara-cara yang akan digunakan dalam pengumpulan data sebelum dilakukannya pengukuran dalam setiap variabel.

Untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan Upah dan Lingkungan Kerja digunakan instrument berupa kuisisioner dengan pengukuran menggunakan skala likert yang mempunyai lima tingkatan ordinal dengan nilai jawaban dari setiap pertanyaan yang diajukan kepada responden.

Tabel 3.3
Skala Likert

No	Pilihan Jawaban	Bobot Nilai
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Menurut Sugiyono (2007:86), Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan Upah dan Lingkungan Kerja, maka digunakan instrument berupa kuesioner dengan pengukuran menggunakan skala likert yang mempunyai lima tingkatan ordinal dengan pemikiran nilai dan jawaban setiap pertanyaan yang diajukan kepada responden.¹⁴

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2013:98), Data dapat dikatakan valid apabila jika r hitung $>$ r tabel maka data dapat dikatakan valid.¹⁵

¹⁴Sugiyono (2007), *Statistika Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta

¹⁵Sugiyono (2013), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV. Alfabeta

Uji validitas dalam suatu penelitian bertujuan untuk mengukur suatu data tersebut valid atau tidaknya yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Kuesioner dapat dikatakan valid apabila dalam pernyataan tersebut dapat mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur melalui pernyataan kuesioner tersebut. Mengukur validitasnya dilakukan dengan cara korelasi antar skor dalam pertanyaan dengan hasil total skor setiap variabel. Untuk mengetahui skor setiap masing-masing item pernyataan tersebut valid atau tidak valid dapat diterapkan kriteria statistik sebagai berikut :

1. Jika r hitung $> r$ tabel, maka suatu variabel tersebut dikatakan valid
2. Jika r hitung $< r$ tabel, maka suatu variabel tersebut dikatakan tidak valid

Dalam penelitian ini data valid atau tidak valid akan di ukur dengan taraf signifikan yaitu 0,05.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Siregar (2013:57), data dapat dikatakan reliabel apabila pada nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$ maka data tersebut reliabel.¹⁶

Pengujian realibilitas dalam penelitian ini berupa variabel Upah (X1) variabel Lingkungan Kerja (X2) dan variabel Kinerja Karyawan (Y). Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Alpha Cronbach's

¹⁶Siregar (2013), *Metode Penelitian Kuantitatif Dan SPSS*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

yang akan menentukan data tersebut reliable atau tidaknya dengan menggunakan cara meningkatkan antara nilai r hitung dengan tabel dengan tingkat signifikansi 5% .

K. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif yang dimana menggunakan model Regresi Linier Berganda.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

X1 = Upah

X2 = Lingkungan Kerja

a = Nilai Konstanta, perpotongan garis pada sumbu X

b₁b₂ = kofesien regresi (besarnya pengaruh) variabel X

e = Error / Residual (faktor atau variabel lain yang tidak diteliti)

1. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji Normalitas, Multikolinearitas, Autokorelasi dan Heteroskedastisitas.¹⁷

¹⁷ Bagus Nurcahyo, "Analisis Dampak Pencitraan Brand Image Dan Aktifitas Word Of Mouth Pada Penguatan Keputusan Pembelian Produk Fashion", *Jurnal Nusamba* Vol.3 No.1,2018 Hal.18

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2013:160).¹⁸Dalam penelitian ini akan digunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik adalah yang tidak mengandung multikolinearitas. Mendeteksi multikolinearitas dapat melihat nilai *tolerance* dan *varian inflation factor* (VIF) sebagai tolak ukur. Apabila nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai VIF > 10 maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian tersebut terdapat miltikolinearitas (Ghozali, 2013:105).¹⁹

1. Terjadi multikolinearitas jika nilai korelasi lebih besar dari 10
2. Tidak terjadi multikolinearitas jika nilai korelasi lebih kecil dari 10

¹⁸Ghozali (2013), *Aplikasi Analisis Multiveriate Dengan Program Ibm SPSS*. Semarang

¹⁹Ghozali (2013), *Aplikasi Analisis Multiveriate Dengan Program Ibm SPSS*. Semarang

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi autokorelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Pada penelitian ini akan dilakukan uji autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson Test yang dapat mengidentifikasi adanya korelasi antar variabel itu sendiri. Data termasuk bagus yaitu data yang tidak memiliki autokorelasi dengan angka D-W diantara -2 sampai $+2$.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Pada penelitian ini akan dilakukan uji heroskedastisitas menggunakan uji glesjer yaitu mengkorelasikan nilai absolut residual dengan masing-masing variabel. Hasil dari uji glejser menunjukkan tidak ada heroskedastisitas apabila dari

perhitungan SPSS nilai probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% (Ghozali, 2013:139).²⁰

2. Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (2013:98), Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis pengaruh variabel terikat secara terpisah (parsial). Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan tingkat signifikansi $t < \alpha$ 0,05 (5%). Dengan ketentuan :²¹

1). Jika nilai t hitung $>$ t tabel dan signifikansi $<$ 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen secara signifikan.

2). Jika nilai t hitung $<$ t tabel dan signifikansi $>$ 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen.

²⁰Ghozali (2013), *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm SPSS*. Semarang

²¹Ghozali (2013), *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm SPSS*. Semarang

b. Uji F (Uji Simultan)

Menurut Ghozali (2013:98), Uji f digunakan untuk mengetahui hubungan yang positif dan signifikansi antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat secara simultan. Dengan ketentuan :²²

1. Jika nilai F hitung $>$ F tabel dan signifikansi $<$ 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen secara signifikan.
2. Jika nilai F hitung $<$ F tabel dan signifikansi $>$ 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen.

3. Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghozali (2013:97), Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar presentase perubahan atau variasi dari variabel dependen bisa di jelaskan oleh perubahan atau variasi dari variabel independen. Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *R square*. Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui

²²Ghozali (2013), *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm SPSS*. Semarang

presentase pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Maka determinasi ditentukan dengan *R square*.²³

²³Ghozali (2013), *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm SPSS*. Semarang